

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di peroleh dari PT Aneka Tambang Tbk ,maka peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1 Arus kas operasi PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2013 – 2018 mengalami fluktuasi. Penurunan arus kas operasi pada tahun 2013,2015,2017, dan 2018 menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam kondisi baik dalam menghasilkan kas untuk menjalankan aktivitas operasi, sedangkan kenaikan tahun 2014 dan 2016 yang cukup besar di tandai dengan menurunnya jumlah pinjaman investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan menurunnya jumlah pajak penghasilan badan, serta menurunnya jumlah kewajiban jangka panjang lainnya. Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2013 dan 2014 arus kas keluar aktivitas investasi mengalami penurunan, hal ini di sebabkan oleh menurunnya penghasilan deviden, menurunnya perolehan investasi pada entitas asosiasi, adanya pinjaman ke perusahaan asosiasi. Serta adanya biaya pengeluaran beban tangguhan. Pada tahun 2015, mengalami kenaikan, hal ini di sebabkan oleh berkurangnya penambahan investasi pada entitas asosiasi, selain itu adanya penambahan investasi pada ventura bersama, pinjaman ke entitas asosiasi dan ventura bersama serta meningkatnya pengeluaran asset eksplorasi dan evaluasi. Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 dn 2017,mengalami penurunan akibat berkurangnya penerimaan pinjaman bank, menurunnya pembayaran deviden, serta kenaikan pembayaran pinjaman barang. Arus kas pendanaan pada tahun 2015, mengalami kenaikan yang sangat besar yang di sebabkan oleh meningkatnya jumlah penerimaan pinjaman bank, adanya penerimaan atas penerbitan saham. Serta meningkatnya pembayaran pinjaman bank. Arus kas pendanaan tahun 2016 mengalami penurunan kembali, hal ini di sebabkan oleh berkurangnya penerimaan pinjaman bank dan pembayaran pinjaman bank.
2. Kinerja keuangan arus kas PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2013 – 2018 kurang baik karena perusahaan tidak mampu membayar kewajiban

lancarnya melalui arus kas operasi, tidak mampu membayar total hutangnya melalui arus kas operasi bersih, kesulitan membiayai pengeluaran modalnya seperti membayar deviden kepada para investor melalui arus kas operasi saja, memiliki kemampuan yang rendah dalam membayar komitmen – komitmennya (Bunga, pajak, dan deviden), kurang mampu membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih serta kurang mampu menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya.

3. Hasil analisis common size pada asset lancar dan asset tidak lancar menunjukkan likuiditas perusahaan masih dapat di simpulkan baik, dan untuk kewajiban lancar dan tidak lancar masih di katakan kurang baik hal ini memungkinkan perusahaan akan sulit memenuhi pembiayaan aktivitas perusahaan yang mana produktivitas tidak akan meningkat secara otomatis laba tidak akan meningkat, dan perusahaan tidak akan berkembang bisnisnya, dengan begitu perlu adanya penambahan kewajiban lancar.

5.2 Implikasi manajerial

1. Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk harus meningkatkan efisiensi arus kas aktivitas operasi untuk menghindari terjadinya kerugian, dan mampu mensejahterahkan para investornya dengan rutinitas pembagian devidennya.
2. Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk harus mengurangi jumlah pasokan produksi dan mengutamakan pengolahan bahan mentah di dalam negeri maka pendapatan akan lebih meningkat dan dapat meningkatkan lapangan kerja di dalam negeri.